BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksplanatory dimana penelitian ini mengkaji keterkaitan sebab akibat antara dua fenomena atau lebih dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian untuk mengkaji antar variabel yang dihipotesiskan dengan menekankan pada pengujian teori yang melalui pengukuran variabel penelitian dan angka dengan menggunakan prosedur statistik. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh antara sumber belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan variabel intervening yaitu motivasi belajar.

3.2 Objek dan Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah prestasi akademik mahasiswa, motivasi belajar dan sumber belajar. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas (X1) yaitu sumber belajar, variabel intervening (X2) yaitu motivasi belajar, dan variabel terikat (Y) yaitu prestasi akademik mahasiswa. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2015.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Riduwan, 2012, hlm. 37). Berdasarkan definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu Mahasiswa kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Annisa Nur Fitriyani, 2017
PENGARUH SUMBER BELAJAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 1
Jumlah Mahasiswa Kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2015

No	Nama Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	Pendidikan Akuntansi	93
2.	Pendidikan Ekonomi	98
3.	Pendidikan Manajemen Bisnis	111
4.	Pendidikan Manajemen Perkantoran	103
	Jumlah	**405**

Sumber: Akademik FPEB UPI (data diolah)

3.3.2 Sampel Penelitian

Dalam suatu penelitian, peneliti dapat mengambil sebagian objek populasi yang disebut sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015, hlm. 56). Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *proportional random sampling*.

Untuk penghitungan sampel mahasiswa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$ Asra (2015, hlm. 98)

Keterangan : n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

d^2 = Kelonggaran ketidaktelitian karena kealahan sampel yang ditolerir (5%)

Berdasarkan rumus di atas, maka ukuran sampel pada penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.d^2+1}$$

$$n = \frac{405}{405.(0,05)^2+1}$$

n = 201,49 dibulatkan menjadi 201

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini jumlah minimal responden yang diteliti adalah 201 responden.

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah sebesar 201,49 dibulatkan menjadi 201 mahasiswa.

Sehingga didapatkan jumlah sampel mahasiswa dari masing – masing program studi yang dimuat dalam tabel berikut,

Tabel 3. 2
Sampel Mahasiswa Kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2015

No	Nama Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel Mahasiswa
1	Pendidikan Akuntansi	93	$n_i = \frac{93}{405}$ x 201 = 46
2	Pendidikan Ekonomi	98	$n_i = \frac{98}{405}$ x 201 = 49
3	Pendidikan Manajemen Bisnis	111	$n_i = \frac{111}{405}$ x 201 = 55
4	Pendidikan Manajemen Perkantoran	103	$n_i = \frac{103}{405}$ x 201 = 51
	Jumlah	**405**	**201**

Sumber : Akademik FPEB UPI (data diolah)

Berdasarkan tabel 3.2, maka yang menjadi sampel mahasiswa dalam penelitian ini adalah sebanyak 201 mahasiswa.

3.4 Definisi Operasional Variabel

Dalam sebuah penelitian, definisi operasional variabel perlu dilakukan, karena dengan adanya definisi operasional variabel dapat mempermudah penelitian dalam mengambil data yang tepat. Berikut ini adalah tabel operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Jenis Data
			Variabel Terikat		
Prestasi Akademik /Belajar (Y)	Prestasi akademik adalah hasil pencapaian yang diperoleh seorang pelajar setelah megikuti ujian dalam suatu mata pelajaran. (Dariyo, 2013, hlm.89)	Prestasi akademik mahasiswa dilihat dari IP mahasiswa	Dapat diperoleh dari akademik Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, nilai IP yang diperoleh mahasiswa angakatan 2015 dari semester 1– 3	Untuk Mengukur Prestasi akademik dapat dilihat dari rata-rata IP mahasiswa selama 3 semester untuk angkatan 2015.	Interval

			Variabel Bebas		
Sumber Belajar (X1)	Sumber belajar adalah semua komponen sistem intruksional baik yang secara khusus dirancang maupun yang menurut sifatnya dapat dipakai atau dimanfaatkan dalam kegiatan pembelajaran. (Warsita, 2008, hlm. 209)	Jumlah skor pernyataan tentang sumber belajar yang diukur dengan mengguna kan skala likert	Sumber Belajar dapat dilihat dari pemanfaatannya sebagai berikut : 1. Lingkungan 2. Bahan tertulis/ bentuk cetak 3. Orang 4. Teknologi komunikasi	Untuk mengukur sumber belajar dapat diukur dengan intensitas pemanfaatan sebagai sumber belajar yaitu : 1. Lingkungan a. Fisik : Meliputi perpustakaan, gedung perkuliahan, laboratorium b. Non Fisik : Lingkungan belajar yang didalamnya termasuk teman sebaya, ventilasi udara, cuaca, kebisingan/ ketenangan 2. Bahan tertulis/ bentuk cetak meliputi buku teks, modul, majalah, handout. 3. Orang meliputi dosen, pustakawan, petugas laboratorium, tenaga ahli. 4. Teknologi komunikasi meliputi internet	Ordinal
			Variabel Intervening		
Motivasi Belajar (X2)	Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang berasal dari dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Uno, Hamzah B (2010, hlm. 3)	Jumlah skor pernyataan tentang sumber belajar yang diukur dengan mengguna kan skala likert	Motivasi belajar dapat diihat dari aspek : 1. Terlibat aktif dalam kegiatan perkuliahan 2. Mencari tahu hal – hal yang berhubungan dengan pelajaran 3. Belajar secara mandiri 4. Menghindari hukuman dosen 5. Mendapatkan pujian dari dosen 6. Menyenangi hati orang tua 7. Mendapatkan nilai yang bagus 8. Mendapatkan pengakuan dari teman – teman	Untuk mengukur motivasi belajar maka indikator yang digunakan adalah dorongan untuk: 1. Terlibat aktif dalam kegiatan perkuliahan a. Antusias menjawab pertanyaan dari dosen atau teman b. Selalu mengemukakan pendapat saat diskusi berlangsung c. Antusias saat kegiatan perkuliahan berlangsung 2. Mencari tahu hal – hal yang berhubungan dengan pelajaran a. Tidak putus asa dalam belajar b. Selalu bertanya dan diskusi dengan teman tentang materi perkuliahan yang sulit 3. Belajar secara mandiri a. Keinginan mahasiswa membuat jadwal belajar dan melaksanakannya b. Frekuensi belajar mandiri setiap hari 4. Menghindari hukuman dosen	Ordinal

		a. Keseriusan mahasiswa dalam mengikuti pelajaran 5. Mendapatkan pujian dari dosen a. Keinginan mendapatkan pujian dan hadiah 6. Menyenangi hati orang tua a. Melaporkan hasil nilai per semester b. Berusaha dengan giatuntuk mendapatkan nilai tinggi 7. Mendapatkan nilai yang bagus a. Berusaha mendapatkan nilai IP yang tinggi 8. Mendapatkan pengakuan dari teman – teman a. Kemauan mahasiswa membantu teman yang mengalami kesulitan belajar b. Keinginan mendapatkan nilai IP yang tinggi

3.5 Data dan Sumber Data Penelitian

3.5.1 Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa prestasi akademik mahasiswa kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2015.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data person yaitu sumber data yang bisa memberikan jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket (Arikunto, 2013, hlm. 55). Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari mahasiswa kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2015.

3.6 Metode Penggumpulan Data

1. Kuesioner atau Angket

Menurut Anggoro (2002, hlm. 55) "kuesioner merupakan alat pengumpul data umumnya terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang

digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang dikehendaki". Metode kuesioner digunakan untuk memperoleh data tentang pemanfaatan sumber belajar.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan (Riduwan, 2003, hlm. 31). Dalam penelitian ini, data yang diperoleh melalui dokumentasi adalah data terkait dengan variabel terikat (Y) yaitu prestasi akademik mahasiswa kependidikan Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis angkatan 2015.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Menurut Anggoro (2002, hlm. 55) untuk menyusun kuesioner yang tepat maka perlu diketahui tentang jenis pertanyaan, bentuk pertanyaan, prinsip – prinsip dalam merumuskan isi pertanyaan tersebut. Pengambilan data penelitian mengenai sumber belajar ini menggunakan alat ukur berupa kuisioner yang menggunakan skala likert. Menurut Anggoro (2002, hlm. 58) skala likert ini menggambarkan pendapat seseorang. Kuesioner berisikan sejumlah pernyataan yang terdiri dari item positif dan item negatif. Adapun skala pengukuran untuk hasil jawaban terebut adalah sebagai berikut.

Tabel 3. 4
Kriteria Alternatif Jawaban Alat Ukur

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju	5	Sangat Setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	4
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	5

Sumber: Riduwan & Kuncoro

Pemberian skor tersebut dengan pertimbangan jawaban tertinggi diberi skor 5 karena ada 5 option jawaban. Bobot jawaban ini disusun dari nilai tertinggi ke terendah.

3.8 Pengujian Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang akan diuji validitas dan reliabilitasnya terdapat dalam sebuah angket yang berisi butir item pernyataan, yaitu variabel sumber belajar, motivasi belajar. Adapaun jumlah item pernyataan yang tetera dalam sebuah angket tertera pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 5
Jumlah Item Angket

No.	Variabel	Jumlah Item Angket
1.	*Sumber Belajar*	17
2.	*Motivasi Belajar*	20
	Jumlah	**37**

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah)

Adapun penelitian dilakukan dengan menggunakan uji penelitian seperti :

3.8.1 Uji Validitas

Validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2015, hlm 363). Dalam penelitian ini, rumus uji validitas yang digunakan adalah *pearson product moment correlation* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i Y_i) - (\sum X_i).(\sum Y_i)}{\sqrt{\{n.\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\}.\{n.\sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$ (Arikunto, 2013, hlm. 87)

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas yang dicari

X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = skor total item instrument

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

n = jumlah responden

Dalam hal ini kriterianya adalah sebagai berikut:

$r_{xy} < 0{,}20$ = validitas sangat rendah

0,20 – 0,39 = validitas rendah

0,40 – 0,59 = validitas sedang/cukup

0,60 – 0,89 = validitas tinggi

0,90 – 1,00 = validitas sangat tinggi

Dengan taraf signifikan α = 0,05 koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dari hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan (n - 2) dimana n menyatakan jumlah baris atau banyak responden. Dimana :

$r_{hitung} > r_{tabel}$ maka valid, dan

$r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak valid

Dalam penelitian ini, pengujian validitas diperoleh dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010*. Berikut ini adalah hasil pengujian validitas tiap butir item pernyataan pada kedua variabel penelitian

Tabel 3. 6
Uji Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
Sumber Belajar	1	0,3202	0,1378	Valid
	2	0,4883	0,1378	Valid
	3	0,5002	0,1378	Valid
	4	0,5388	0,1378	Valid
	5	0,4855	0,1378	Valid
	6	0,4324	0,1378	Valid
	7	0,3436	0,1378	Valid
	8	0,4374	0,1378	Valid
	9	0,6107	0,1378	Valid
	10	0,5216	0,1378	Valid
	11	0,3856	0,1378	Valid
	12	0,4300	0,1378	Valid
	13	0,4844	0,1378	Valid
	14	0,2876	0,1378	Valid
	15	0,4554	0,1378	Valid
	16	0,5240	0,1378	Valid
	17	0,4713	0,1378	Valid
Variabel	**No Item**	**r hitung**	**r tabel**	**Keterangan**
Motivasi Belajar	18	0,5561	0,1378	Valid
	19	0,4925	0,1378	Valid
	20	0,4551	0,1378	Valid
	21	0,5178	0,1378	Valid
	22	0,4116	0,1378	Valid
	23	0,4844	0,1378	Valid
	24	0,2791	0,1378	Valid
	25	0,5516	0,1378	Valid

26	0,5349	0,1378	Valid
27	0,3606	0,1378	Valid
28	0,4067	0,1378	Valid
29	0,5878	0,1378	Valid

No Item	r hitung	r tabel	Keterangan
30	0,4998	0,1378	Valid
31	0,2777	0,1378	Valid
32	0,2981	0,1378	Valid
33	0,5554	0,1378	Valid
34	0,4819	0,1378	Valid
35	0,4681	0,1378	Valid
36	0,4825	0,1378	Valid
37	0,4169	0,1378	Valid

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa seluruh hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan α = 0,05 atau 5%, dapat ditarik kesimpulan seluruh item pernyataan kedua variabel penelitian dinyatakan valid untuk dijadikan instrumen.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik dengan menggunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2\ x\ r_{1/21/2}}{1 + r_{1/21/2}}$$ (Arikunto, 2010, hlm. 224)

Dengan keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument

$r_{1/21/2}$ = r_{xy} yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument

Selanjutnya dengan taraf signifikansi α = 0,05, nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan (n-2) dimana n menyatakan jumlah baris atau banyak responden.

"Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel, dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel"

Pengujian reliabilitas diperoleh dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2010*. Berikut ini adalah hasil pengujian reliabilitas tiap butir item pernyataan pada kedua variabel penelitian.

Tabel 3. 7
Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel	Varian Item	Total Item	Reliabilitas	Keterangan
Sumber Belajar	12,0953	44,9760	0,7833	Reliabel
Motivasi Belajar	10,8914	59,5883	0,8756	Reliabel

Sumber: Lampiran 4

Berdasarkan Tabel 3.7 diketahui nilai reliabilitas lebih dari nilai r tabel dengan α = 0,05. Artinya seluruh variabel penelitian dinyatakan reliabel. Jadi seluruh instrumen yang terdapat dalam penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya.

3.8.3 Teknik Pengolahan Data

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan program *SPSS 20.0 for windows* untuk pengujian normalitas. Hasil pengujian normalitas ditunjukan melalui grafik P-Plot atau dengan uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini digunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan *SPSS 20,00 for Windows*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikasinya lebih dari 0,05, begitupun sebaliknya.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Mulitikolinearitas menurut Rohmana (2010, hlm. 141), adalah kondisi adanya hubungan linear antarvariabel independen. Untuk mendeteksi adanya mulitikolinearitas dalam penelitian ini menghitung korelasi parsial antarvariabel Independen. Apabila Koefisiennya rendah,maka tidak terdapat multikolinearitas. Sebaliknya jika koefisien antarvariabel koefisiennya itu tinggi (0,8-1,0) maka diduga terdapat multikolinearitas. Selain itu, multikolinearitas juga dapat dideteksi menggunakan *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan rumus :

$TOL = 1 - R_i^2$

$VIF\ (\hat{\beta}_i) = \frac{1}{TOL} = \frac{1}{1 - R_i^2}$

3.9 Teknik Analisis Data

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 30). Data ordinal harus ditransformasikan menjadi data interval gunanya untuk memenuhi sebagian dari syarat analisis parametrik yang mana data setidaknya berskala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*). Selanjutnya data interval langsung diolah menggunakan analisis jalur (*Path Analysis*).

Menurut Riduwan dan Kuncoro (2012, hlm. 289-293) langkah-langkah menganalisis data dengan menggunakan *path analysis* adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan structural model-1 dan model-2
   a. Struktural Model-1

      $X2 = \rho x2x1\ X1 + ei$

      Keterangan:

      ρ = Koefisien jalur

      X1 = Sumber Belajar

      X2 = Motivasi Belajar

      ei = Faktor residual

   b. Struktural Model-2

      $Y = \rho yx1\ X1 + \rho yx2\ X2 + ei$

      Keterangan:

      Y = Prestasi Akademik

      ρ = Koefisien jalur

      X1 = Sumber Belajar

      X2 = Motivasi belajar

      ei = Faktor residual
2. Bentuk diagram koefisien jalur
   a. Struktural Model-1

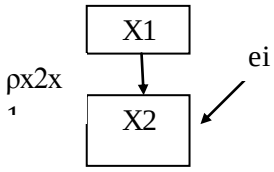

Gambar 3. 1
Diagram analisis jalur Model-1

b. Struktural Model – 2

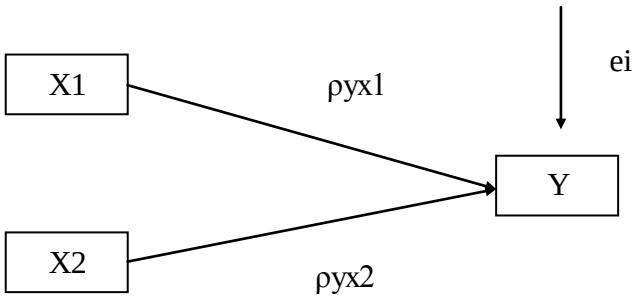

Gambar 3. 2
Diagram analisis jalur Model-2

c. Selanjutnya ialah menghitung jalur dengan cara menghitung Uji (R^2), Uji F, dan Uji t hal ini dilakukan untuk menguji hipotesis

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya persentase kontribusi antar variabel. Kontribusi tersebut dihitung dengan koefisien determinasi. Dengan menggunakan rumusan sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_{12.3}\sum x_{2i}y_i + b_{13.2}\sum x_{3i}y_i}{\sum y_i^2}$$ (Rohmana, 2013:76)

Nilai R^2 berkisar antara 0-1 ($0<R^2<1$), dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika R^2 semakin mendekati angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat; atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
b. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1, maka hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat jauh/semakin tidak erat, atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.10.2 Pengujian Hipotesis secara Simultan (Uji – F)

Uji F Statistik bertujuan untuk menghitung pengaruh variabel bebas secara keseluruhan terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F=\frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

a. Sub-struktur 2, yaitu [*Sumber Belajar* (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y), dan (Motivasi belajar (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y)].

Hipotesis statistik dirumuskan sebagai berikut :

$$Ha : \rho yx_3 = \rho yx_2 = \rho yx_1 \neq 0$$

$$Ho : \rho yx_3 = \rho yx_2 = \rho yx_1 = 0$$

Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig atau [0,05 > sig], maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya signifikan.

3.10.3 Pengujian Hipotesis secara Parsial (Uji – t)

Untuk menguji hipotesis, maka dilakukan uji t, dimana untuk menguji hipotesis secara parsial. Pengujian t statistik ini menggunakan program SPSS versi 20.0.

a. Sub-struktur 1, yaitu [*Sumber Belajar* (X_1) terhadap motivasi belajar (X2)].

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

X_1 terhadap X_2 : Ha : $\rho x_2x_1 > 0$

Ho : $\rho x_2x_1 \leq 0$

b. Sub-struktur 2, yaitu [*Sumber Belajar* (X_1) terhadap Prestasi Akademik (Y), dan (Motivasi belajar (X_2) terhadap Prestasi Akademik (Y)].

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

X_1 terhadap Y : Ha : $\rho yx_1 > 0$

Ho : $\rho yx_1 \leq 0$

X_2 terhadap Y : Ha : $\rho yx_2 > 0$

Ho : $\rho yx_2 \leq 0$

Nilai signifikansi dapat dilihat pada tabel output korelasi pada nilai probabilitas *sig*.Penelitian ini menggunakan software SPSS v.20 for Windows

untuk pengujian signifikasi adalah jika nilai probabilitas *sig*.lebih kecil dari 0,05 maka Ho ditolak. Sedangkan jika nilai probabilitas *sig*. lebih besar dari 0,05 maka Ha diterima.